

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan berdasar pada data yang digunakan dan merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini disebut penelitian lapangan karena data yang didapatkan berasal dari lapangan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. *Field research* merupakan tehnik pencarian data di lapangan karena penelitian yang dilakukan menyangkut dengan sumber nyata atau kenyataan terhadap suatu persoalan yang sedang terjadi dalam kehidupan nyata, dan bukan dari hasil pemikiran abstrak yang berasal dari dokumen tertulis.

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Umar, pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang hasil penelitiannya tidak menggunakan bentuk kalkulasi angka, melainkan menggunakan cara penyampaian melalui pemikiran atau wawasan yang telah dimiliki oleh peneliti terkait dengan data yang telah diambil dari subjek yang sedang diteliti¹ Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek alamiah. Penelitian kualitatif ini memiliki dua tujuan yaitu; *Pertama*, menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*). *Kedua*, menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*). Pada penelitian kualitatif ini, seorang peneliti harus dibekali pengetahuan tentang kondisi, situasi, dan pergolakan hidup partisipan dan masyarakat yang akan diteliti.²

Penelitian kualitatif banyak digunakan dalam penelitian di bidang sosial. Penelitian kualitatif dapat digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat, sejarah, ekonomi, fungsionalisasi organisasi, tingkah laku dan aktivitas sosial. Hasil penelitian kualitatif dapat berupa uraian mendalam mengenai ucapan, perilaku atau tulisan yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok masyarakat, dan suatu

¹ Husen Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), 36.

² Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), 14.

organisasi tertentu dalam suatu keadaan dan konteks yang dikaji dari sudut pandang yang luas atau secara menyeluruh.³

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Gunadi selaku basecamp Komunitas KRESEK yang berada di Desa Barongan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus, tepatnya di rumah bapak Gunadi. Peneliti memilih lokasi ini untuk diteliti karena di desa tersebut terdapat suatu komunitas yang memiliki daya tarik lebih untuk diteliti. Komunitas tersebut adalah komunitas KRESEK (Kreasi Sampah, Ekonomi Kota), dimana komunitas tersebut merupakan wadah masyarakat untuk ikut serta berkontribusi dalam menjaga lingkungan terutama dalam pengelolaan dan penanganan sampah. Secara spesifik, hal yang menarik untuk diteliti adalah bentuk kegiatan pemberdayaan yang ada di komunitas KRESEK ini. Kegiatan yang ada di komunitas KRESEK ini diantaranya yaitu sedekah sampah untuk beasiswa pendidikan, kelas kreasi, dan juga desa binaan. Kegiatan tersebut merupakan salah satu kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan sebagai bentuk dakwah bil hal yang ada di kota Kudus.

Kegiatan sedekah sampah yang ditujukan untuk beasiswa pendidikan ini merupakan kegiatan mendonasikan sampah layak jual kepada founder komunitas KRESEK yang kemudian hasil penjualan sedekah sampah ini digunakan untuk menjalankan kegiatan beasiswa pendidikan yang diperuntukkan bagi pelajar SMA sederajat selama satu tahun. Selain menerima beasiswa, siswa-siswi yang telah mendapatkan beasiswa juga dibekali pelatihan dalam meningkatkan *soft skill*, pengetahuan, serta praktek terhadap kepedulian lingkungan. Adapun *setting* waktu pada penelitian ini sejak bulan maret 2022 sampai penelitian ini selesai.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian didefinisikan oleh Andi Prastowo sebagai suatu hal, orang atau benda yang dapat dihunikan untuk melekatkan variabel penelitian dengan sesuatu yang sedang

³ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teori, Penerapan dan Riset Nyata*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 6.

dipermasalahan.⁴ Subyek penelitian terdiri dari dua jenis yaitu subyek primer dan skunder. Subyek primer merupakan pelaku utama yang dijadikan objek penelitian. Sedangkan, subyek sekunder merupakan pelaku pendukung untuk menjadi sumber data tambahan yang dapat memperkuat data yang ditemukan oleh subyek primer. Subyek primer dalam penelitian ini adalah Bapak Faesal Adam selaku Founder Komunitas KRESEK Kudus. Sedangkan subyek sekunder dalam penelitian ini adalah Bapak Dimas selaku pemilik basecamp Komunitas KRESEK, siswa penerima beasiswa peduli lingkungan dan telah mengikuti kelas kreasi, serta masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang ada di Komunitas KRESEK Kudus.

D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang telah diperoleh oleh peneliti secara langsung kepada subyek penelitian yang berasal dari lapangan. Sedangkan data primer dapat diperoleh dari hasil wawancara dan juga observasi lapangan. Untuk bisa mengetahui data primer, peneliti melakukan wawancara dengan tokoh yang telah mengetahui permasalahan yang sedang diteliti, diantaranya:

- a. Bapak Faesal Adam selaku Founder Komunitas KRESEK (Kreasi Sampah, Ekonomi Kota) Kudus. dalam kasus ini, peneliti memilih tokoh ini untuk menggali informasi lebih mendalam terkait dengan permasalahan yang ada karena beliau merupakan tokoh utama yang telah membangun dan menggerakkan para pemuda untuk berpartisipasi dalam kegiatan di Komunitas KRESEK Kudus ini.
- b. Bapak Gunadi selaku pemilik rumah yang digunakan untuk tempat basecamp Komunitas KRESEK Kudus. Peneliti memilih tokoh ini karena beliau memiliki peran penting dalam pembangunan Komunitas KRESEK Kudus ini.

⁴ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2006) 28.

- c. Pelajar SMA sederajat yang telah menerima beasiswa pendidikan dan anggota Komunitas KRESEK Kudus, serta masyarakat yang ikut berpartisipasi didalamnya.

Dengan melakukan wawancara pada beberapa tokoh yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan Komunitas KRESEK Kudus ini, peneliti berharap dapat menggali banyak informasi dan menggali data dengan baik, detail dan tidak adanya kekeliruan dalam pengambilan data.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dapat menunjang data primer guna mendukung proyek penelitian. Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan dalam bentuk dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber dari data sekunder adalah jurnal dan artikel-artikel yang terkait.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah:

1. Wawancara atau interview adalah percakapan secara langsung antara peneliti dengan informan guna memperoleh data atau keterangan informasi untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab. Teknik ini harus lebih dikuasai oleh peneliti, misalnya tentang tata cara dalam wawancara agar mendapatkan data atau informasi yang rinci, akurat dan juga mendalam. Teknik wawancara dibagi menjadi tiga jenis yaitu:⁵
 - a. Wawancara terstruktur, adalah jenis wawancara yang dilakukan secara terstruktur sesuai dengan *guideline* atau pedoman wawancara. Dengan demikian, tidak ada jenis pertanyaan selain apa yang sudah ditulis dalam *guideline*.
 - b. Wawancara semi terstruktur, adalah jenis wawancara yang mengacu pada *guideline* namun penerapannya bersifat fleksibel tergantung dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan karena wawancara ini bersifat bebas dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Jenis wawancara ini dapat dilakukan secara tatap muka, dalam format tertulis, maupun melalui telepon.

⁵ Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2018), 60-62.

- c. Wawancara tidak terstruktur, adalah jenis wawancara yang diasanya digunakan dalam pendekatan etnografi yang menuntut keterlibatan peneliti dalam kehidupan sehari-hari obyek atau responden yang ingin diteliti.

Dengan adanya ketiga jenis teknik wawancara di atas, peneliti memilih untuk melakukan penelitian dengan teknik wawancara yang kedua yaitu teknik wawancara semi terstruktur dimana peneliti tetap mengacu pada *guideline* yang telah dibuat dengan penerapan yang bersifat fleksibel sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan.

2. Observasi, merupakan suatu kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya secara langsung melalui pengelihatan dari panca indra mata serta panca indra lainnya.⁶ Sanafiah Faisal mengklasifikasikan observasi menjadi tiga macam diantaranya yaitu:
 - a. Observasi partisipatif, merupakan bentuk observasi dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari subyek yang ingin diamati yang digunakan sebagai suatu sumber data pada penelitian yang dilakukan. Dalam kegiatan observasi partisipatif ini peneliti harus ikut melakukan pekerjaan yang dilakukan oleh subyek sebagai sumber data agar data yang diperoleh dapat lebih valid.
 - b. Observasi secara terang-terangan atau tersamar, merupakan bentuk observasi dimana peneliti secara terang-terangan menyampaikan kepada sumber data bahwa dia sedang melakukan penelitian. Akan tetapi pada saat bersamaan peneliti juga dapat melakukan pengamatan yang tersamar dengan tujuan untuk mencari data yang bersifat rahasia yang menyangkut privasi subyek atau sumber data yang diteliti.
 - c. Observasi tak berstruktur, merupakan bentuk observasi yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan alasan tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Bentuk penelitian observasi tak berstruktur ini tidak menggunakan instrumen yang baku, akan tetapi hanya menggunakan rambu-rambu pengamatan saja.⁷

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), 133.

⁷ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Prespektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 55-56.

Untuk itu, dalam penggunaan teknik observasi ini, peneliti harus berusaha agar bisa diterima dengan baik oleh subyek penelitian. Teknik observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian yaitu di rumah Gunadi selaku basecamp Komunitas KRESEK Kudus.

3. Dokumentasi yaitu teknik yang digunakan berupa catatan penting baik dari perorangan maupun lembaga. Teknik dokumentasi sering digunakan untuk menunjukkan bahwa penelitian benar-benar telah terjadi. Data dokumentasi dalam penelitian ini dapat diambil dari lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai bukti yang relevan.⁸

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang sudah terkumpul, peneliti akan menggunakan beberapa teknik untuk mengukur atau memeriksa tingkat kredibilitas penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Teknik triangulasi, teknik ini merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan membandingkan data dengan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Sugiyono menyatakan bahwa triangulasi dalam pengujian keabsahan data ini diartikan sebagai suatu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan menggunakan teknik ini peneliti dapat menggali sumber data dari warga disekitar lokasi penelitian sehingga dapat menemukan data dengan lebih luas mengenai masalah yang sedang diteliti. Dengan demikian, terdapat beberapa teknik triangulasi yaitu teknik triangulasi sumber, teknik dan waktu.⁹
 - a. Triangulasi sumber, teknik ini dilakukan untuk mengulangi kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
 - b. Triangulasi teknik, dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan menggunakan cara mengecek kembali kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya pada data yang telah diperoleh saat wawancara, kemudian dicek lagi dengan observasi ataupun dokumentasi.
 - c. Triangulasi waktu, dalam melakukan pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan

⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Produk*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 181.

⁹ Zulmiyetri, Nurhastuti, dan Safaruddin, *Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2020), 166-167.

melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda. Jika data yang dihasilkan berbeda, maka akan terus dilakukan pengujian data secara berulang untuk mendapatkan hasil data yang valid.

2. Pengecekan kebenaran kepada subyek penelitian.
3. Perpanjangan waktu penelitian, teknik ini digunakan untuk memperpanjang waktu penelitian untuk memperoleh bukti dan data yang lengkap, serta dapat menggali informasi yang lebih detail terhadap subyek penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan pada awal dan akhir pengumpulan data serta berlangsung pada periode tertentu. Analisis data kualitatif erat kaitannya dengan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari data yang telah didapat saat penelitian. Teknik ini bertujuan untuk menganalisis data yang sudah dikumpulkan dalam penelitian kualitatif. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dapat dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai data yang diperoleh jenuh. Dengan demikian, tahap-tahap yang harus dilakukan dalam analisis data penelitian kualitatif adalah:¹⁰

1. Pengumpulan data, teknik pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk itu dalam kegiatan pengumpulan data membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang sedang diteliti.
2. Reduksi data, tahap ini merupakan tahap merangkum data-data penting yang difokuskan pada permasalahan yang sedang diteliti. Tahap ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.
3. Pemaparan data, tahapan ini dapat dilakukan dalam bentuk grafik, tabel, pictogram atau uraian singkat. Dengan langkah ini peneliti dapat menyajikan data dalam bentuk uraian singkat sehingga lebih mudah untuk ditarik kesimpulan.
4. Penarikan kesimpulan, pada tahap terakhir ini dapat didasarkan pada analisis data yang telah dilakukan untuk menjawab fokus

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 91.

penelitian. Pada tahapan ini, setelah peneliti memperoleh data dari lapangan yang telah disusun secara sistematis, selanjutnya penulis dapat menganalisis data sehingga peneliti dapat menggambarkan gejala yang ada di lapangan hingga dapat ditarik kesimpulan.

